

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *evaluatif expo facto*, pendekatan yang digunakan adalah penelitian campuran (*mixed method*) dengan model penelitian *Goal Oriented Evaluation*. *Mixed method* menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah penulis ingin mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program *Weekly Moral Value* dalam membentuk karakter santri, dimana peneliti memaparkan apa yang terjadi dan terdapat dalam wilayah yang diteliti, diklasifikasikan kemudian disimpulkan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan suatu penyelidikan kepada subyeknya kemudian dipaparkan hasilnya dalam bentuk laporan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena, dalam proses penelitian nantinya akan jauh lebih subyektif dan dalam mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya, lebih focus terhadap wawancara kepada subyek. Dari hasil wawancara yang dilakukan akan diperjelas dan diperkuan dengan adanya data-data angka kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Al-Mumtaz Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Letak geografis dari pondok Pesantren ini cukup efektif untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari, karena terletak jauh dari kota, dan terletak di dataran tinggi, sehingga suasana lebih terasa sejuk, meskipun lokasi berada di pinggir jalan utama Jogja-Wonosari, namun tidak menjadi penghambat proses pembelajaran, bahkan keberadaan Pondok Pesantren AL-Mumtaz bermanfaat bagi warga sekitar.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan dokumen terpenting. Data yang diperoleh harus berdasarkan dengan sumber yang relevan dan akurat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pengasuh, pengurus, para pengajar/ustadz Pondok Pesantren Al-Mumtaz dan hasil angket santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa dokumen tentang profil Pondok Pesantren Al-Mumtaz, jadwal kegiatan santri, dan berbagai data yang berkaitan dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Pupulasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tingkat MA di Pondok Pesantren Al-Mumtaz Patuk Kabupaten Gunung kidul Tahun Ajaran 2016/2017, yang berjumlah 137 santri, adapun jumlah populasinya santri terbagi dalam 9 jenjang.

Tabel3.1.
Distribusi Populasi Penelitian

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Santri
1.	Kelas X IPA	20 Santri
2.	Kelas X IPS	12 Santri
4.	Kelas XI IPA	20 Santri
5.	Kelas XI IPS	23 Santri
6.	Kelas XI Agama	24 Santri
7.	Kelas XII IPA	14 Santri
8.	Kelas XII IPS	14 Santri
9.	Kelas XII Agama	10 Santri
Jumlah		134Santri

2. Sampel Penelitian

Tehnik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *tehnik stratified propotional random sampling*, dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga, populasi dari santri Ponpes Al Mumtaz berjumlah 137, dan

tingkat kesalahan 5% maka diperoleh besar sampel adalah 101. Teknik sampling ini mengambil sampel dengan cara menentukan jumlah sampel dalam setiap strata atau jenjang pendidikan dengan acak, atau bebas, sehingga subjek-subjek yang terpilih dianggap sama. (Noor, 2011: 132)

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel:

$$\frac{\text{Populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Table 3.2.
Distribusi Sampel Penelitian

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Santri	Perhitungan	Sampel
1.	Kelas X IPA	20 Santri	$\frac{20}{153} \times 113$	15 santri
2.	Kelas X IPS	12 Santri	$\frac{23}{153} \times 113$	9 santri
4.	Kelas XI IPA	20 Santri	$\frac{20}{153} \times 113$	15 santri
5.	Kelas XI IPS	23 Santri	$\frac{23}{153} \times 113$	17 santri
6.	Kelas XI Agama	24 Santri	$\frac{24}{153} \times 113$	18 santri
7.	Kelas XII IPA	14 Santri	$\frac{14}{153} \times 113$	10 santri
8.	Kelas XII IPS	14 Santri	$\frac{14}{153} \times 113$	10 santri
9.	Kelas XII Agama	10 Santri	$\frac{10}{153} \times 113$	7 santri
Jumlah		137 Santri		101 santri

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa peneliti mengambil sampel sebanyak 101santri tingkat MA di Pondok Pesantren Al-Mumtaz Patuk Gunung Kidul.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.(Noor, 2011: 138)

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terpimpin dan terbuka, dimana peneliti sebelumnya telah menyiapkan berbagai pertanyaan dari rumah dalam sebuah kertas dan pihak yang diwawancarai mengetahui tujuan dari wawancara dan sadar jika sedang diwawancarai. Dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Mumtaz, pengurus Pondok Pesantren, para pengajar/ustadz, santri, serta subjek lain yang terkait dengan permasalahan yang dibahas.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui proses program *Weekly Moral Value* yang dilakukan oleh Pondok Pesantren AL-Mumtaz dalam

upaya membentuk karakter bagi para santri, selain itu juga untuk mendapatkan data dari keadaan fisik pondok pesantren.

3. Dokumentasi

Penelitian ini membutuhkan dokumen-dokumen mengenai latar belakang atau profil dari objek penelitian, sarana dan prasarana, struktur organisasi dari objek penelitian, jadwal pelajaran santri, daftar nilai santri, dan sebagainya.

F. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penting dari subyek berupa pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang harus dijawab jujur oleh subjek sesuai dengan keadaan yang ada. Kuisisioner akan digunakan untuk mendapatkan data tentang Program WMF di Pondok Pesantren Al Mumtaz, dengan ketentuan setiap jawaban responden diberi skor:

Selalu	= sangat efektif	dengan skor 4
Sering	= efektif	dengan skor 3
Kadang-kadang	= kurang efektif	dengan skor 2
Tidak pernah	= tidak efektif	dengan skor 1

Angket atau instrumen pengumpulan data ini berisi tentang pernyataan-pernyataan mengenai nilai-nilai karakter yang sudah dipilih untuk melihat dan mengukur bagaimana karakter santri di Pondok Pesantren Al Mumtaz. Untuk lebih jelas lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

No	Nilai	Deskripsi Perilaku	Nomor Instrumen	
			(+)	(-)
1.	Amal Saleh	berperilaku baik dan menunjukkan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama (ibadah)	1,2	3,4
2.	Disiplin	Mengerjakan sesuatu dengan tertib, dan menghormati waktu	5,6	7,8
3.	Bertanggungjawab	Biasa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu; menghindari sikap ingkar janji dan biasa mengerjakan tugas sampai selesai.	9,10	11,12
4.	Empati	merasa sedih ketika melihat teman atau orang lain mendapat musibah dan menghindari sikap masa bodoh.	13,14	15,16
5.	Jujur	mengatakan yang sebenarnya; tidak pernah bohong; biasa mengakui kesalahan dan biasa mengakui kelebihan orang lain.	17,18	19,20

No	Nilai	Deskripsi Perilaku	Nomor Instrumen	
			(+)	(-)
6.	Rajin	Senang melakukan pekerjaan secara terus menerus dan bersemangat untuk mencapai tujuan dan menghindari sikap pemalas.	21,22	23,24
7.	Sikap tertib	Menaati peraturan yang ada tidak melanggar tata tertib tersebut.	25,26	27,28
8.	Sopan santun	berperilaku sopan santun terhadap sesama, dan yang lebih tua.	29,30	31,32

G. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

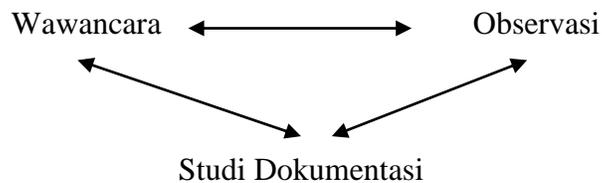
a. Reduksi Data

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus - gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

b. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian

Gambar 3.1
Triangulasi teknik pengumpulan data



c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci.

H. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.(Augusty, 2011: 262) Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengungkapkan konsep atau keadaan yang sedang diukur. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Item kuesioner yang merupakan alat ukur bisa dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table dan bernilai positif.(Sugiyono, 2003: 348)

Suatu angket atau instrumen dinyatakan valid apabila korelasi atau r hitungnya diatas 0,235 dan jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,235 maka butir dalam instrumen angket tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen:

1) Hasil Uji Validitas Uji Coba

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, diawali dengan melakukan uji coba pengisian angket. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir pertanyaan yang ada pada instrumen yang akan diberikan kepada responden. Apabila

butir soal yang sudah diuji maka dapat dilihat apakah butir soal tersebut valid atau tidak valid dalam uji coba responden.

Pada uji coba ini, peneliti melakukan uji kevalidan butir soal dengan 30 responden yang berarti 30 santri atau responden tersebut digunakan dalam *testee* instrumen. Pengambilan *testee* tersebut dilakukan dengan mengambil responden secara acak yang memiliki karakteristik sesuai dengan sample penelitian. Analisis yang digunakan dalam uji coba ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas butir soal.

Pengujian butir soal ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS for windows versi 16.0*. Uji validitas menggunakan *pearson correlation*. Dalam uji validitas terhadap 30 responden dicek $N=30$ pada signifikansi 5% yang berarti r hitung dibandingkan dengan r tabel, ditemukan bahwa nilai r tabel dengan $N=30$ signifikansi 5% nya adalah 0,361, sehingga dapat diambil asumsi bahwa apabila r hitung $>$ r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan valid secara statistik dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Adapun hasil uji validitas butir item nilai-nilai karakter pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Nilai Karakter

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	Perlakuan
1.	P 1	0,676	0,361	Valid	Tetap
2.	P 2	0,218	0,361	Tidak Valid	Dibuang
3.	P 3	0,658	0,361	Valid	Tetap
4.	P 4	0,840	0,361	Valid	Tetap
5.	P 5	0,754	0,361	Valid	Tetap
6.	P 6	0,367	0,361	Valid	Tetap
7.	P 7	0,631	0,361	Valid	Tetap
8.	P 8	0,772	0,361	Valid	Tetap
9.	P 9	0,848	0,361	Valid	Tetap
10.	P 10	0,789	0,361	Valid	Tetap
11.	P 11	0,184	0,361	Tidak Valid	Dibuang
12.	P 12	0,624	0,361	Valid	Tetap
13.	P 13	0,915	0,361	Valid	Tetap
14.	P 14	0,487	0,361	Valid	Tetap
15.	P 15	0,411	0,361	Valid	Tetap
16.	P 16	0,479	0,361	Valid	Tetap
17.	P 17	0,706	0,361	Valid	Tetap
18.	P 18	0,618	0,361	Valid	Tetap
19.	P 19	0,734	0,361	Valid	Tetap
20.	P 20	0,516	0,361	Valid	Tetap
21.	P 21	0,766	0,361	Valid	Tetap
22.	P 22	0,654	0,361	Valid	Tetap
23.	P 23	0,723	0,361	Valid	Tetap
24.	P 24	0,217	0,361	Tidak Valid	Dibuang
25.	P 25	0,798	0,361	Valid	Tetap
26.	P 26	0,591	0,361	Valid	Tetap
27.	P 27	0,809	0,361	Valid	Tetap

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	Perlakuan
28.	P 28	0,803	0,361	Valid	Tetap
29.	P 29	0,827	0,361	Valid	Tetap
30.	P 30	0,729	0,361	Valid	Tetap
31.	P 31	0,405	0,361	Valid	Tetap
32.	P 32	0,232	0,361	Tidak Valid	Dibuang

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 32 butir soal yang diujikan menggunakan *SPSS for windows versi 16.0*. Dari hasil pengujian yang dilakukan, menghasilkan 4 butir soal yang tidak valid, yaitu pada butir soal nomor 2, 11, 24, 32. Dan 28 butir soal yang valid yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, dan 31. Untuk butir-butir soal yang tidak valid, oleh peneliti dihilangkan, atau tidak digunakan, dan untuk 28 butir soal yang valid digunakan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Item Soal

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari temuan yang dihasilkan dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian dikatakan *reliable* jika terdapat kesamaan data dalam jangka waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2003: 348) Untuk mengukur realibilitas dapat

diukur salah satunya dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,6$.

Untuk menentukan *reliabe* suatu instrumen, maka koefisien dalam perhitungan harus lebih besar dari koefisien dalam tabel. Dalam uji reliabilitas ini, dapat menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *SPSS for windows versi 16.0* dengan melihat *cronbach's alpha* atau r hitung.

1) Uji Reliabilitas Uji Coba

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas di perhitungkan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16.0*. perhitungan yang dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,6$.

Pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada table 4.. berikut ini:

Tabel 3.5.
Hasil Uji Reliabilitas Nilai Karakter

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	32

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hitung uji reliabilitas nilai karakter efektivitas program *Weekly Moral Value* adalah 0,944, yang berarti bahwa nilai Alpha lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel sehingga semua instrumen pernyataan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.